



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Des-20	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Des-19
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	7.756.566	7.826.007	8.288.259	8.125.312	6.990.851
2	Modal Inti (Tier 1)	7.756.566	7.826.007	8.288.259	8.125.312	6.990.851
3	Total Modal	12.019.815	12.498.743	12.975.361	13.638.212	11.749.338
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51.686.061	55.563.454	59.049.666	64.863.280	58.621.962
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	15,01%	14,08%	14,04%	12,53%	11,92%
6	Rasio Tier 1 (%)	15,01%	14,08%	14,04%	12,53%	11,92%
7	Rasio Total Modal (%)	23,26%	22,49%	21,97%	21,03%	20,04%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (%)	0,00%	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9,01%	8,08%	8,04%	6,53%	5,92%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	95.388.014	98.031.917	98.334.617	114.941.070	N/A
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,13%	7,98%	8,43%	7,07%	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,13%	7,98%	8,43%	7,07%	N/A
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8,15%	8,07%	8,43%	7,06%	N/A
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,15%	8,07%	8,43%	7,06%	N/A
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	24.081.987	22.775.994	24.035.349	21.485.894	19.351.766
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	5.679.162	6.427.327	6.451.818	5.522.640	4.683.859
17	LCR (%)	424%	354%	373%	389%	413%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	53.390.334	56.865.538	56.236.789	63.009.415	57.760.115
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	36.291.614	39.301.732	41.234.101	51.213.010	44.758.126
20	NSFR (%)	147%	145%	136%	123%	129%

**Analisis Kualitatif**

Secara umum, rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum OJK, dimana rasio total modal meningkat dari triwulan ke triwulan atau menjadi 23,26% dan rasio pengungkit sebesar 8,13% pada akhir tahun 2020.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.